

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Tinjauan Umum

PT WIKA Gedung didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008 dengan sertifikat pendirian nomor 43, dan wasiat dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU.92223.AH.01.01 pada 1 Desember 2008. PT WIKA memiliki modal dasar sebesar Rp 200 miliar dan modal disetor sebesar Rp 50 miliar. WIKA memiliki 99% saham di PT WIKA Gedung, dan Koperasi Karyawan WIKA memiliki 1% sisanya. WEGA Tera adalah proyek apartemen pertama yang diluncurkan pada tahun 2013. Sejak didirikan, penjualan telah mencapai lebih dari Rp 1 triliun dalam waktu lima tahun. PT WIKA Gedung melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. PT Wijaya Karya Tbk (WIKATOB) masih memiliki 69,3% saham WEGA, dengan 23,69% saham domestik, 6,31% saham asing, dan 0,7% saham koperasi karyawan WIKATOB.



Gambar 2.1 Logo Wika Gedung

(Sumber: PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, 2024)

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi merupakan dua elemen penting dalam perencanaan strategis suatu organisasi, salah satu contohnya adalah perusahaan. Visi merupakan gambaran atau pandangan jangka panjang yang diinginkan suatu organisasi. Misi adalah pernyataan yang merinci tujuan utama organisasi dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai visi tersebut.

- **Visi**

Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

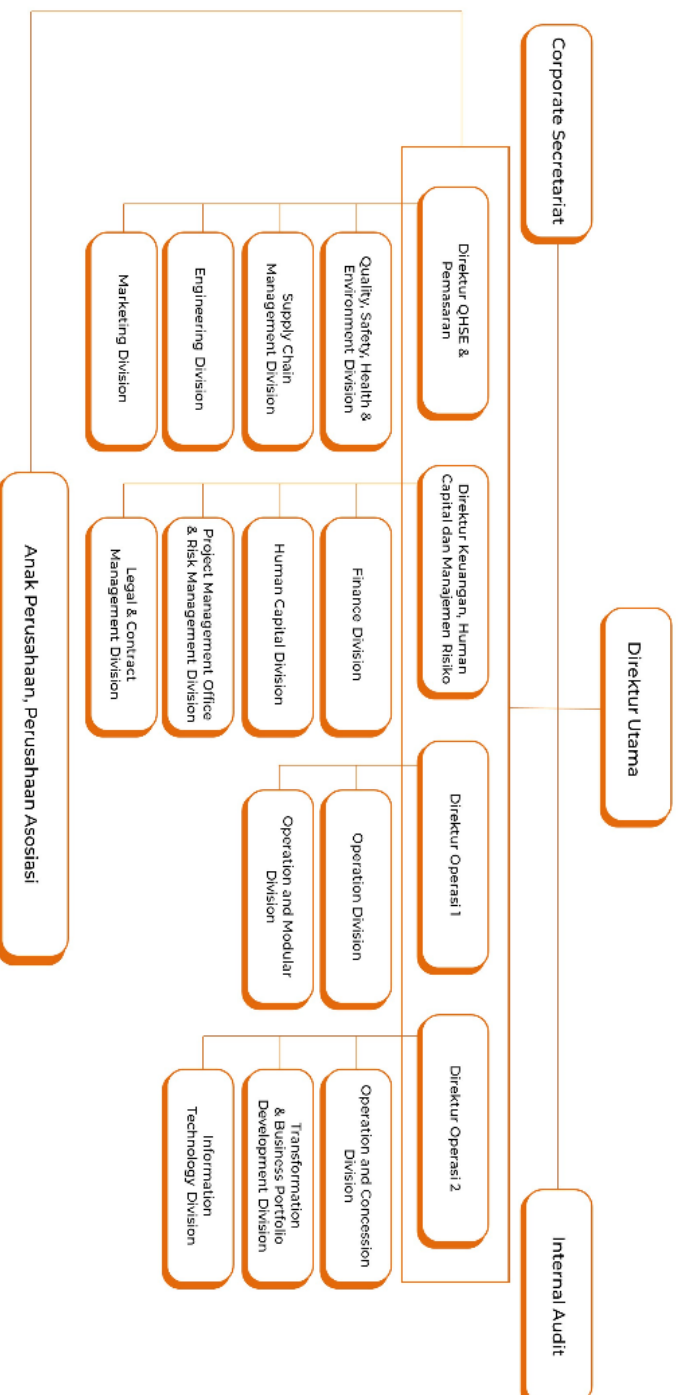
- **Misi**

1. Produk dan jasa yang berkualitas,
2. Peduli terhadap kehidupan,
3. Engagement bagi pemangku kepentingan utama,
4. Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.
5. Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

2.1.2 Struktur Organisasi WIKA Gedung

Struktur organisasi adalah kerangka yang mengatur bagaimana tugas, wewenang, tanggung jawab, dan komunikasi diatur dan dikelola dalam suatu organisasi atau unit bisnis. Struktur organisasi digunakan untuk mendefinisikan hierarki internal, hubungan antara berbagai departemen atau unit, dan aliran tanggung jawab. Berikut adalah diagram dan penjelasan Struktur Organisasi dari PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk seperti pada **Gambar 2.2**.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk**
(Berdasarkan SK Struktur Organisasi nomor : SK.01/01/A.DIR.WG.09365/2024)



W J V A • P E M B A

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

(Sumber: PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, 2024)

1. **Direktur Utama**
Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung adalah mengelola operasi perusahaan secara keseluruhan, membuat keputusan strategis, dan memastikan operasi perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif. Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Sekretaris Perusahaan**
Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Gedung adalah mengawasi administrasi perusahaan, mengelola komunikasi internal dan eksternal, membuat dokumen hukum, dan menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan.
3. **Satuan Pengawas Internal**
Tugas dan tanggung jawab utama SPI mencakup pengawasan dan evaluasi sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit, penyusunan laporan hasil audit, dan memberikan saran untuk perbaikan.
4. **Direktur QHSE & Pemasaran**
Tugas dan tanggung jawab Direktur QHSE dan Pemasaran meliputi pengelolaan standar kualitas kesehatan, keselamatan, dan lingkungan, merancang strategi pemasaran untuk perusahaan, dan memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi standar konsumen.
 - a. Divisi Quality Safety, Health, and Environment
 - b. Divisi Supply Chain Management
 - c. Divisi Engineering
 - d. Divisi Marketing
5. **Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko**
Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko adalah mengelola keuangan perusahaan, melakukan pengembangan sumber daya manusia, dan mengelola

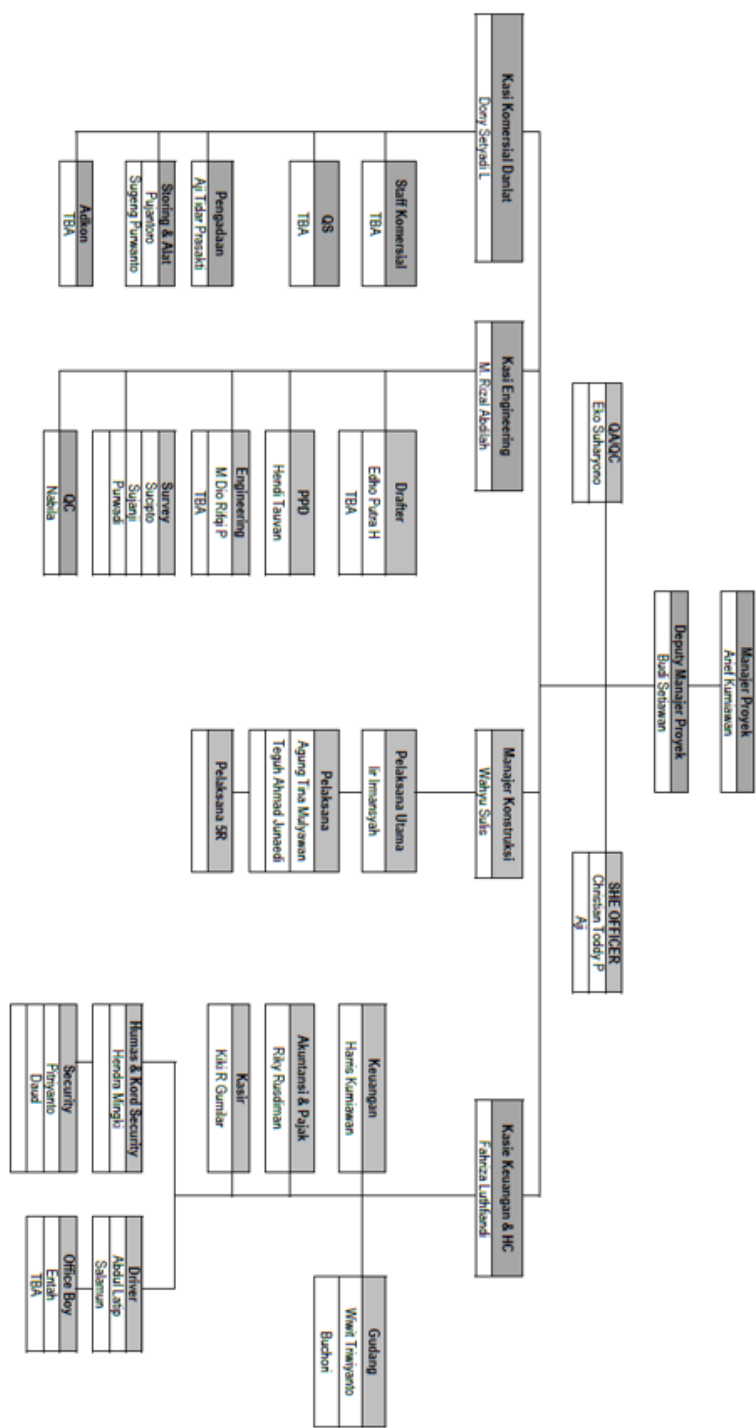
risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan strategi dari perusahaan.

- a. Divisi Finance
 - b. Divisi Human Capital
 - c. Divisi Project Management, Office & Risk Management
 - d. Divisi Legal & Contract Management
6. Direktur Operasi 1
- Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi 1 adalah mencakup perencanaan strategis, manajemen sumber daya, pengendalian kualitas, dan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Serta, melakukan pengelolaan dan pengawasan kepada semua operasi proyek konstruksi dan layanan lainnya.
- a. Divisi Operation
 - b. Divisi Operation & Modular
7. Direktur Operasi 2
- Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi 2 adalah melakukan pengawasan dan pengelolaan sumber daya, penjamin kualitas, koordinasi proyek, dan melakukan pengelolaan keselamatan kerja.
- a. Divisi Operation & Concession
 - b. Divisi Transformation & Business Portofolio Development
 - c. Divisi Information Technology

2.1.3 Struktur Organisasi Proyek Pembangunan Gedung Fasilitas Pendukung TLT 1 (FSTSO)

Struktur organisasi proyek Pembangunan Gedung Fasilitas Pendukung TLT 1 (FSTSO) seperti pada **Gambar 2.3** memiliki divisi yang dipergunakan agar proses pelaksanaan dapat terstruktur dan sesuai dengan arahan yang dilihat sesuai diagram dan penjelasan terkait tugas dan wewenang di setiap divisi. Praktikan berkesempatan melakukan kerja profesi yang berposisi di divisi QC (*Quality Control*).

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK GEDUNG FASILITAS PENDUKUNG TLT TOWER 1 (FSTSO)



Gambar 2.3 Struktur Organisasi WG-PELITA KSO

(Sumber: Dokumen Proyek Gedung Fasilitas Pendukung TLT Tower 1 FSTSO)

1. Manajer Proyek dan Deputy Manajer Proyek

Tugas dan tanggung jawab Manajer Proyek dan Deputy Manajer Proyek adalah mencakup perencanaan,

pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian berbagai bagian proyek untuk memastikan bahwa pelaksanaannya berjalan sesuai waktu, biaya, dan kualitas yang direncanakan.

2. QA/QC

Tugas dan tanggung jawab QA/QC adalah menjamin kualitas dan keamanan konstruksi. Serta, memastikan bahwa semua aktivitas konstruksi, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian memenuhi standart yang ditetapkan serta regulasi yang berlaku.

3. SHE Officer

Tugas dan tanggung jawab SHE Officer adalah melakukan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja. Serta, sebagai pengawa di lapangan saat melakukan aktivitas dengan aman seperti pemakaian alat pelindung diri.

4. Divisi Komersial

Tugas dan tanggung jawab Divisi Komersial adalah negosiasi dengan pemasok dan subkontraktor, mengawasi biaya, dan melakukan analisis pasar.

5. Divisi Engineering

Tugas dan tanggung jawab Divisi Engineering adalah merancang metode kerja pada pekerjaan konstruksi di proyek, membuat shop drawing, melakukan pengawasan pelaksanaan, serta memastikan bahwa pekerjaan sudah memenuhi standart kualitas yang diperlukan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

6. Divisi Manajer Konstruksi

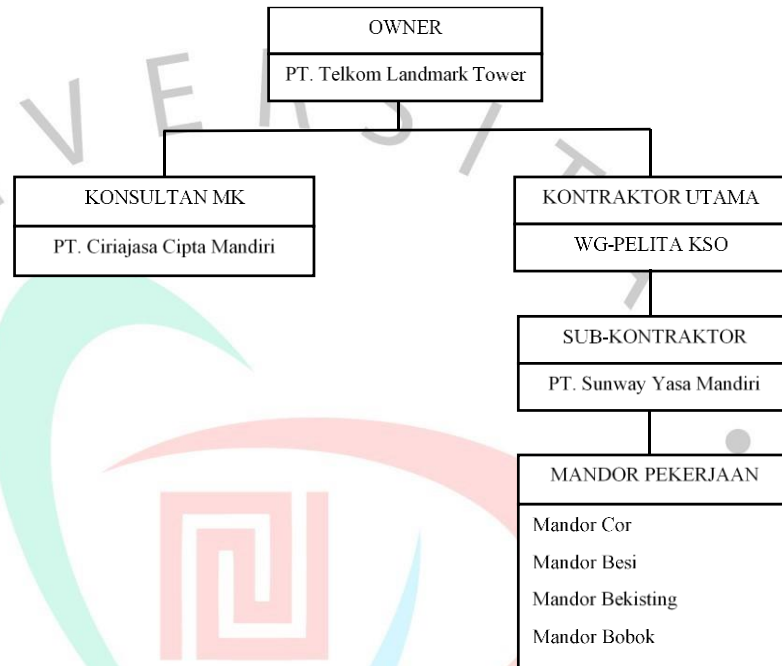
Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajer Konstruksi adalah memastikan setiap aspek pekerjaan konstruksi dilaksanakan sesuai rencana yang telah di tentukan. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak yang terlibat pada pekerjaan konstruksi di proyek.

7. Divisi Keuangan & HC

Tugas dan tanggung jawab Divisi Keuangan & HC adalah melakukan pengelolaan anggaran, membuat laporan keuangan, mengelola gaji para pekerja, serta pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan pekerjaan konstruksi.

2.1.4 Struktur Organisasi Proyek

Struktur Organisasi Proyek seperti pada **Gambar 2.4** beserta penjelasannya untuk Pekerjaan Pemasangan CCSP dan Pemasangan *Capping Beam* sebagai berikut:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Proyek

(Sumber: Dokumen Proyek Gedung Fasilitas Pendukung TLT Tower 1 FSTSO)

1. Owner

Owner merupakan pemilik proyek dan bertanggung jawab menyediakan dana serta menetapkan tujuan proyek. Selama pelaksanaan berlangsung, Owner berhak melakukan pengawasan langsung pada pelaksanaan pekerjaan yang telah direncanakan. Pada proyek pembangunan gedung fasilitas pendukung TLT Tower 1 FSTSO Owner atau pemilik proyek adalah PT. Telkom Landmark Tower.

2. Konsultan MK

Konsultan MK merupakan perusahaan professional yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan bahwa semua aspek proyek konstruksi dapat berjalan dengan baik sesuai rencana, spesifikasi dan standart yang ditetapkan. Selain itu,

konsultan MK dapat berfungsi sebagai perwakilan owner. Pada proyek pembangunan gedung fasilitas pendukung TLT Tower 1 FSTSO Konsultan MK adalah PT. Ciriajasa Cipta Mandiri.

3. Kontraktor Utama

Kontraktor utama merupakan perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi pada sebuah proyek. Kontraktor juga membuat dan merencanakan sebuah pekerjaan dan memastikan kualitas yang baik sesuai spesifikasi teknis dan sesuai shop drawing. Dalam pelaksanaan pekerjaan terkadang kontraktor sering kali bekerja sama dengan sub kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih spesifik. Menjalin koordinasi langsung dengan konsultan MK dan Owner agar dapat menyelesaikan masalah yang muncul secara cepat dan efektif. Kontraktor membuat laporan hasil harian, mingguan, dan bulanan untuk memeriksa progress pada pekerjaan, serta membuat dokumen yang diperlukan untuk di setiap pekerjaannya. Pada proyek pembangunan gedung fasilitas pendukung TLT Tower 1 FSTSO Kontraktor nya ialah WG-PELITA KSO. Wika Gedung untuk di proyek ini mempunyai tugas sebagai kontraktor utama pada pelaksanaan konstruksi Struktur, Arsitektur, dan MEP. Pelitamaju multiwaskara bertugas sebagai pelaksanaan pekerjaan finishing untuk pemasangan dinding fasad pada gedung FSTSO.

4. Sub Kontraktor

Sub Kontraktor adalah pihak yang dipekerjakan langsung oleh kontraktor utama untuk menjalankan sebuah pekerjaan tertentu. Subkon sering kali memiliki spesialisasi pada pekerjaan tertentu, pada proyek pembangunan gedung fasilitas pendukung TLT Tower 1 FSTSO WG-PELITA KSO selaku kontraktor utama mempercayakan pekerjaan pemancangan CCSP kepada Sub kontraktor yaitu PT Sunway Yasa Mandiri.

5. Mandor Pekerjaan

Mandor pekerjaan adalah individu yang bertanggung jawab terhadap sebuah pekerjaan tertentu. Mereka bertanggung jawab memastikan bahwa semua pekerja yang mereka pimpin melakukan

tugas mereka dengan benar dan sesuai rencana yang telah diberikan oleh kontraktor utama. Pada proyek ini terdapat empat mandor yang bertugas dalam proses pekerjaan *Capping Beam*, yaitu mandor Besi, mandor bobok, mandor bekisting, dan mandor cor. Mereka dipercayai oleh WG-PELITA KSO selaku kontraktor utama untuk melaksanakan pekerjaan *Capping Beam*.

2.2 Kegiatan Umum Instansi

PT. WIKA Gedung merupakan instansi yang menawarkan jasa pekerjaan konstruksi yang sudah terintegrasi dengan *Building Information Modeling* (BIM). PT WIKA Gedung juga melakukan ekspansi bisnisnya ke dunia industri yaitu bangunan modular dan juga pracetak. Sudah lebih dari 50 penghargaan yang didapat oleh PT. WEGA dan juga lebih dari 10 bersertifikat ISO.

1. Proyek Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI STMKG.

Sekolah kedinasan yang dimiliki oleh BMKG tersebut dibangun dengan mengusung konsep *Smart and Green Building*. Gedung yang memiliki total luas bangunan 31.540 m² yang terdiri dari 1 lantai *Basement* dan 8 lantai yang berfungsi sebagai ruang perkuliahan dan laboratorium.



Gambar 2.5 Gedung STMKG

(Sumber: Google, 2024)

2. Proyek Gedung ITB Inovation Park

Proyek yang berada di Kawasan Summarecon Bandung ini menempati lahan seluas 6.026 hektar, yang mempunyai

anggaran Rp 426,81 miliar. Proyek ini mempunyai fungsi sebagai pusat inovasi dan kolaborasi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta konsep keberlanjutan dalam sektor Pendidikan tinggi di Indonesia. Proyek ini selesai dikerjakan pada tahun 2023.



Gambar 2.6 Gedung Inovation Park ITB

(Sumber: Google, 2024)

3. Proyek Jakarta Internasional Stadium

Proyek stadion bertaraf internasional yang berada di Sunter, Jakarta Utara ini merupakan stadion yang dirancang sebagai stadion yang berstandart FIFA. Stadion ini memiliki luas lahan 221 hektar dengan kapasitas stadionnya yaitu 82.000. proyek stadion ini selesai dikerjakan pada tahun 2022.



Gambar 2.7 Stadion JIS

(Sumber: Google, 2024)

